

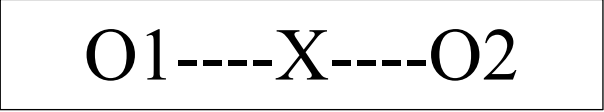
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (RnD) yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yang dalam hal ini mengembangkan media pendidikan kesehatan berupa video animasi perawatan bayi sehari-hari dan menguji efektivitasnya terhadap perilaku ibu nifas primipara (Slamet, 2022). Dengan tahapan penelitian meliputi menilai potensi dan masalah kemudian dilakukan pengumpulan data, desain produk yang dalam hal ini mengembangkan media video animasi pada penelitian sebelumnya, kemudian dilakukan uji validitas setelah itu dilakukan uji pemakaian media video animasi perawatan bayi sehari-hari dengan rancangan penelitian pra-eksperimen menggunakan desain penelitian *one group pre test-post test design*, yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Dalam rancangan ini hanya melibatkan kelompok perlakuan tanpa ada kelompok kontrol (Syamsunie, 2018). Kelompok subjek akan dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap perilaku ibu primipada dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari.



O1---X---O2

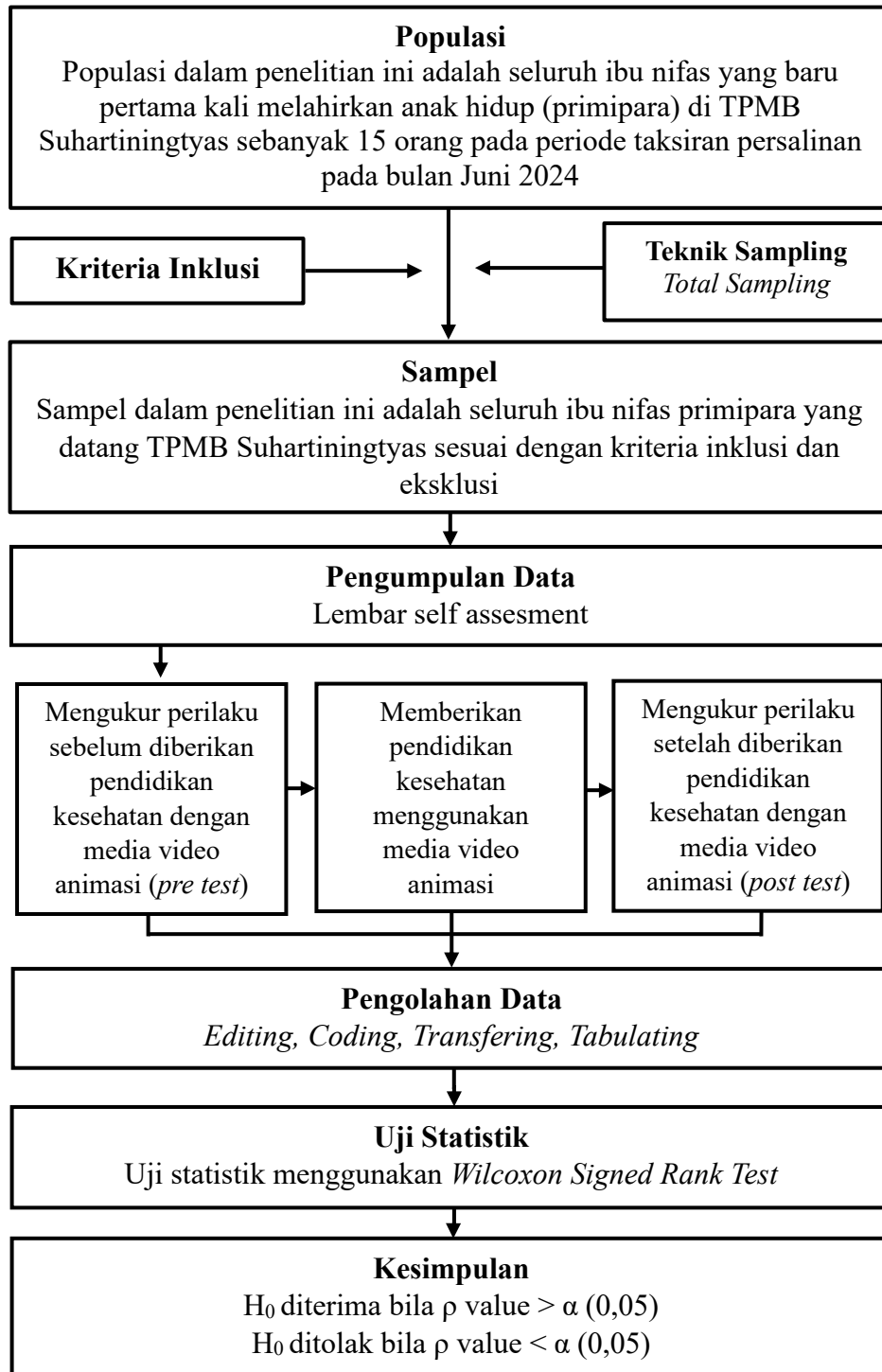
Gambar 3. 1 Skema Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Perilaku ibu nifas primipara sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pre-test)
- X : Intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan video animasi
- O2 : Perilaku ibu nifas primipara setelah diberikan pendidikan kesehatan (post-test)

3.2 Kerangka Operasional

Adapun kerangka operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini adalah ibu nifas primipara pada di TPMB Suhartiningtyas sebanyak 15 orang dalam periode taksiran persalinan pada bulan Juni 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Pada penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan populasi yaitu sebanyak 15 ibu nifas primipara.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:128). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan jumlah dari populasi yang didapat.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

1. Ibu yang baru pertama kali melahirkan anak hidup

2. Ibu yang memiliki bayi usia 0-28 hari
3. Ibu yang belum memiliki pengalaman memandikan bayi baru lahir
4. Ibu nifas yang tidak dalam tahap *taking in* atau 0-2 hari pasca melahirkan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek yang dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain:

1. Ibu yang tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
2. Ibu yang pernah belajar melakukan perawatan bayi sehari-hari
3. Ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dan berat badan bayi belum mencapai berat normal (>2500 gram)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah penggunaan media video animasi.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku ibu nifas primipara dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data	Indikator
1	Variabel Independen						
	Pendidikan kesehatan dengan media video animasi	Upaya menyampaikan pesan oleh peneliti kepada ibu nifas primipara tentang perawatan bayi sehari-hari yang meliputi video animasi memandikan bayi baru lahir, merawat tali pusat, dan cara menyusui yang baik dan benar.	Pemutaran video	HP atau Laptop	Pemberian video edukasi	Nominal	-Ibu nifas primipara dapat memperagakan gerakan yang ditampilkan dalam video animasi - Ibu nifas primipara memahami penjelasan yang disampaikan dalam video animasi
2	Variabel Dependen						
	Perilaku ibu nifas primipara dalam melakukan	Tindakan yang dilakukan oleh ibu nifas	Pengisian lembar penilaian/	Lembar penilaian diri/ <i>self</i>	Skor lembar penilaian diri/self	Ordinal	-Ibu dikatakan memiliki perilaku positif apabila

	perawatan sehari-hari	bayi	primipara terkait memandikan bayi, merawat tali pusat, dan menyusui. Perilaku ini mencakup bagaimana ibu mempraktikkan langkah-langkah yang benar dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan bayi, serta seberapa konsisten dan tepat ibu dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kesehatan.	<i>self assesment</i>	<i>asses-ment</i>	assesment dengan pilihan jawaban: a. SL (Selalu) b. SR (Sering) c. JR (Jarang) d. TP (Tidak Pernah)	nilai T skor yang diperoleh > T mean - Ibu dikatakan memiliki perilaku negatif apabila nilai T skor yang diperoleh < T mean (Azwar, 2008)
--	-----------------------	------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------	-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya sesuai dengan data masalah yang di dapatkan. Penelitian ini dilakukan di TPMB Suhartiningtyas

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memulai penelitiannya. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli tahun 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2010:265). Dalam penelitian ini, intrumen yang digunakan yaitu :

1. Data Karakteristik Responden

Kuesioner ini berisikan identitas responden yang meliputi: inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan agama, serta data tentang pernah atau tidaknya ibu mendapatkan informasi tentang perawatan sehari-hari pada bayi baru lahir, pengalaman merawat bayi, dan pengetahuan ibu tentang perawatan sehari-hari pada bayi baru lahir.

2. Lembar Penilaian Diri/*Self Assesment*

Penilaian diri (*self assesment*) adalah teknik penilaian dimana siswa atau peserta didik melakukan proses memonitor dan mengevaluasi pikiran serta

tindakan mereka sendiri ketika belajar, dan mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka (McMillan, James H & Jessica Hearn, 2008).

Penilaian diri terjadi ketika siswa atau peserta didik menilai kompetensinya sendiri untuk kemudian menentukan strategi-strategi perbaikan sehubungan dengan kesenjangan yang ditemukan antara kompetensi yang mereka miliki dan kompetensi yang diharapkan terhadap mereka (Djam'an, Nurwati. dkk, 2017).

Dalam penelitian ini, ibu akan melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri tentang bagaimana perilaku dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari yaitu memandikan bayi, merawat tali pusat, dan menyusui bayi dengan baik dan benar. Ibu akan melakukan penilaian pada dirinya sendiri pada saat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah pendidikan kesehatan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di TPMB Suhartiningtyas untuk mendapatkan data dan menetapkan populasi yang akan digunakan sebagai responden
2. Media video animasi akan dinilai terlebih dahulu oleh pakar materi dan pakar media terkait ketepatan materi dan keefisienan media video animasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini ahli materi yang menilai ketepatan materi dalam media video animasi peneliti adalah Ibu Gita Kostania, S.ST., M.Kes selaku dosen pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas (PNC) dan Ibu Duhita Dyah Apsari, S.Keb., Bd., M.Kes selaku dosen mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM), sementara ahli media yang

menilai keefisienan media video animasi peneliti adalah Ibu Atti Yudiesmawati, S.Kp., M.Pd selaku dosen Jurusan Promosi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

3. Peneliti mempersiapkan instrumen dan kelengkapan untuk penelitian (lembar permohonan menjadi responden, lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), informed consent, lembar pengumpulan identitas, dan lembar penilaian diri/self assesment)
4. Peneliti mengurus Ethical Clearance di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
5. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak institusi yang digunakan sebagai tempat penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak TPMB terkait izin untuk mengadakan penelitian
2. Setelah disetujui, peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian
3. Peneliti menentukan tanggal, tempat penelitian, dan responden penelitian
4. Peneliti memberikan lembar penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian
5. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden dalam penelitian
6. Ibu nifas primipara yang bersedia menjadi responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
7. Setelah mendapatkan izin, dilanjutkan dengan pemberian pretest kepada ibu nifas primipara.

8. Selama ibu nifas primipara mengisi kuesioner dan lembar penilaian diri/*self assesment*, peneliti mendampingi ibu nifas primipara untuk memberikan penjelasan apabila ada sesuatu yang kurang jelas selama pengisian lembar.
9. Setelah pemberian pretest, dilakukan edukasi menggunakan media video animasi mengenai perawatan bayi sehari-hari pada kelompok eksperimen, peneliti juga mendemonstrasikan beberapa bagian dalam perawatan bayi sehari-hari yang memerlukan penjelasan lebih detail.
10. Setelah pemberian edukasi berakhir, peneliti memberikan video animasi melakukan perawatan bayi sehari-hari pada ibu untuk diputar ulang dan dipelajari hingga pertemuan selanjutnya. Ibu juga dapat mengakses video tersebut pada YouTube di pada link yang telah diberikan pada masing-masing ibu.

Link Video Animasi Menyusui yang Baik dan Benar :

<https://bit.ly/AnimasiMenyusui>

Link Video Animasi Memandikan Bayi Baru Lahir :

<https://bit.ly/AnimasiMemandikanBayi>

11. Pada pertemuan selanjutnya, responden diberikan post test untuk menilai peningkatan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari.
12. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan data dan kelengkapan data
13. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data
14. Peneliti membahas dan menarik kesimpulan

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Editing atau penyuntingan merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini kuesioner diperiksa secara teliti apakah seluruh pertanyaan telah dijawab ibu nifas primipara dan memeriksa kesesuaian jawaban apakah data sudah konsisten atau logis. Jika data belum lengkap, apabila memungkinkan, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Namun, apabila memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”

3.10.2 Coding

Proses *coding* merupakan proses pemberian kode tertentu pada jawaban dari kuesioner sehingga lebih mudah untuk diolah. Hasil jawaban dari ibu nifas primipara akan diberikan kode sebelum dimasukkan ke dalam tabel. Adapun pengkodean dalam penelitian ini adalah:

1. Kode Usia

<20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3

2. Kode tingkat pendidikan

SD	: 1
SMP	: 2
SMA	: 3
Perguruan tinggi	: 4

3. Kode keikutsertaan kelas ibu hamil

Pernah	: 1
--------	-----

Tidak Pernah : 0

4. Kode Belajar Tentang Perawatan Bayi

Ya : 1

Tidak : 0

5. Kode Berpengalaman Memandikan Bayi

Ya : 1

Tidak : 0

6. Kode Penilaian Diri Perilaku Merawat Bayi

Tidak Pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

3.10.3 Transferring

Peneliti memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

3.10.4 Cleaning

Proses *cleaning* merupakan proses pemeriksaan kembali hasil data yang dimasukkan ke dalam komputer menggunakan *Microsoft Excel*.

3.10.5 Tabulating

Peneliti menyusun tabel data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data dapat dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

Dalam menginterpretasikan tabel distribusi frekuensi responden Menurut Effendi dan Manning (1989) dalam Ramadhanti (2021) dapat dibaca sebagai berikut :

- a) 0 % : Tidak ada
- b) 1 % - 24 % : Sebagian kecil
- c) 25 % - 49 % : Kurang dari setengahnya
- d) 50 % : Setengahnya
- e) 51 % - 74 % : Lebih dari setengahnya
- f) 75 % - 99 % : Sebagian besar
- g) 100 % : Seluruhnya

3.11 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, kemudian data diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan.

3.11.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sebuah instrumen dalam penelitian. Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*validity construct*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan skor totalnya.

Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. R_{hitung} dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan untuk mencari R_{tabel} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus ($df = n - 2$), kemudian lihat pada distribusi nilai R_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Untuk mencari nilai korelasinya menggunakan rumus *Pearson Product Momment (Product Moment Correlation Analysis)*, dengan menggunakan rumus konsep yang diajukan Sugiyono (2017:276) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum(X)^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum(Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} dengan *degree of freedom* ($df = n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel. Untuk menentukan R_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 15, maka $df = 15 - 2 = 13$ akan menghasilkan nilai R_{tabel} sebesar 0,514.

Jadi dalam pengambilan keputusan uji validitas adalah :

- a. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data tersebut valid.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data tersebut tidak valid.

3.11.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali. Menurut Ghazali (2018:45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's alpha* untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien Cronbach's alpha 0,60. (Ghozali, 2018:48). Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, yaitu (Siregar, 2013:58):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

3.11.3 Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu proses untuk melakukan analisis pada setiap variabel dengan tujuan agar mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel. Distribusi data yang akan didapatkan dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan ibu, jumlah kehamilan, keikutsertaan dalam kelas ibu hamil, kemauan ibu dalam mencari informasi tentang perawatan bayi, serta penentuan kategori perilaku positif dan negatif ibu nifas primipara dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanti (2011), yaitu :

$$Mean = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai dari semua responden

n = Jumlah total responden

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

X_i = Nilai individu

\bar{X} = Nilai mean/rata-rata

Selanjutnya mengubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan :

X = Skor responden

\bar{X} = Skor mean/rata-rata

S = Standar deviasi

Menentukan skor T Mean dalam menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

$\sum T$ = Jumlah skor T

n = Jumlah responden

Menurut Azwar (2008) dalam Siti (2018), pengukuran perilaku yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya maka dapat digunakan untuk mengungkapkan perilaku kelompok responden.

Kriteria pengukuran perilaku yaitu:

- a. Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $>$ T mean.
- b. Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $<$ T mean

3.11.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video animasi terhadap perilaku ibu primigravida dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari. Proses analisis data dibantu dengan program SPSS 23, dengan tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 5% (SPSS's default). Kriteria pengujian yaitu dengan H_0 diterima apabila $p < 0.05$ dan H_0 ditolak jika $p > 0.05$.

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini perlu mendapatkan rekomendasi dari Komite Etik Politeknik Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa hal berikut :

a. *Ethical Clearance*

Pada penelitian ini tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini perlu mendapatkan izin penelitian dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang yang ditandai dengan dikeluarkannya surat izin penelitian

b. Penjelasan Sebelum Persetujuan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan informasi dengan cara yang baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Penjelasan ini diberikan dan harus dipahami oleh ibu nifas primipara sehingga dapat memberdayakan ibu nifas primipara untuk membuat keputusan apakah ibu nifas primipara ikut atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

c. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan informed consent kepada ibu nifas primipara sebelum penelitian dilakukan. Sebelum ibu nifas primipara mengisi lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, manfaat dari penelitian, kerahasiaan informasi yang didapatkan, dan potensi masalah yang akan terjadi. Setelah diberikan penjelasan, ibu nifas primipara mengisi lembar persetujuan. Apabila ibu nifas

primipara bersedia, maka ibu nifas primipara harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila ibu nifas primipara tidak bersedia, maka peneliti tidak bisa memaksa ibu nifas primipara dan harus menghormati hak ibu, serta penelitian terhadap subjek tersebut tidak dapat dilakukan.

d. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama ibu. Peneliti hanya akan memberikan kode pada tiap-tiap ibu di setiap lembar pengumpulan data.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hasil penelitian hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada pihak yang berhubungan dan tidak dipublikasikan.